

**ANALISIS KARAKTERISTIK MANAJEMEN
PROYEK KONSTRUKSI GEDUNG DI
KABUPATEN SUMENEP TAHUN 2017**

**Anita Intan Nura Diana¹, Ach. Desmantri
Rahmanto²**

¹Dosen Program Studi Teknik Sipil, Universitas
Wiraraja, email : Anita.071288@gmail.com

²Dosen Program Studi Teknik Sipil, Universitas
Wiraraja, email : ach.desmantri92@gmail.com

ABSTRAK

Industri jasa konstruksi merupakan industri yang memiliki karakteristik-karakteristik khusus yang sulit untuk diantisipasi karena unik, sumber daya fluktuatif, melibatkan banyak pihak dan kepentingan, masalah kondisi alam dan tidak adanya standart yang baku. Umumnya pihak-pihak yang terlibat dalam konstruksi adalah kontraktor, pemilik (owner), konsultan, tenaga kerja, asuransi, pemerintah, supplier material dan lainnya.

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian non eksperimen yaitu penelitian yang pengamatannya dilakukan terhadap sejumlah variable menurut apa adanya dengan menggunakan metode survei. Dimana dalam menentukan tingkat kualitas sumber daya tenaga kerja proyek konstruksi gedung diperlukan adanya pengumpulan data serta informasi terkait proyek konstruksi gedung di Kabupaten Sumenep.

Dari hasil penyebaran kuisioner kepada 40 responden yang mewakili kontraktor masing-masing di peroleh informasi bahwa lebih dari 85% responden menjawab ya untuk masing-masing item pertanyaan dan 15% responden menjawab tidak untuk masing-masing item pertanyaan. Hal ini berarti responden yang mewakili kontraktor masing-masing telah menerapkan manajemen proyek konstruksi dengan baik. Variable memiliki nilai $Asymp.sig < 0,05$, artinya terima H_a (variable yang diteliti memberikan kontribusi terhadap beberapa aspek manajemen proyek.

Kata Kunci : Managemen proyek, analisis karakteristik pekerja

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karakteristik proyek konstruksi yang dinamis memerlukan proses pengelolaan proyek yang baik yaitu pengelolaan, pengalokasian, dan penjadwalan sumberdaya dalam proyek untuk mencapai sasaran yang dituju yaitu tepat biaya, tepat waktu dan tepat mutu hasil. Perencanaan dan pengendalian yang

baik, belum menjamin terwujudnya sasaran proyek, selalu terdapat ketidakpastian atas keputusan apapun yang diambil. Proyek konstruksi sangat penuh risiko, baik risiko finansial maupun risiko manajerial. Resiko finansial berkaitan dengan kegagalan perusahaan dalam merealisasikan rencana finansial yang telah ditetapkan dan risiko manajerial berkaitan dengan kegagalan pimpinan dalam mengelola perusahaan, yang pada akhirnya diukur dengan kegagalan finansial.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan beberapa penjabaran latar belakang dan identifikasi masalah di atas dapat dirumuskan sebuah permasalahan, yaitu “Bagaimana karakteristik manajemen proyek konstruksi gedung di Kabupaten Sumenep Tahun 2017?”

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, serta dari beberapa penjabaran identifikasi masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu “Untuk mengetahui karakteristik manajemen proyek konstruksi gedung di Kabupaten Sumenep Tahun 2017”.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan bab di depan, jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian non eksperimen yaitu penelitian yang pengamatannya dilakukan terhadap sejumlah variable menurut apa adanya dengan menggunakan metode survei. Dimana dalam menentukan tingkat kualitas sumber daya tenaga kerja proyek konstruksi gedung diperlukan adanya pengumpulan data serta informasi terkait proyek konstruksi gedung di Kabupaten Sumenep.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan berdasarkan data jawaban responden pada beberapa daftar pertanyaan kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan teknik korelasi yaitu mengkorelasikan skor setiap butir dengan total variabel tersebut menggunakan teknik korelasi Product Moment.

Berdasarkan tabel tingkat signifikansi 5% dari banyaknya data n (responden) yaitu 30 responden, maka diketahui nilainya sebesar 0,361 sebagai nilai dari r-tabel. Uji Validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program.

3.2 Uji Reabilitas

Nilai Cronbach’s Alpha dari hasil pengujian tabel 4.2. sebesar 0,929, dari hasil tersebut

menunjukkan bahwa Reliabilitas instrumen lebih besar dari 0,6. Sedangkan nilai Cronbach's Alpha dari hasil pengujian pada tabel 4.3. menunjukkan semua butir pertanyaan mempunyai nilai di atas 0,6. Sehingga butir - butir pertanyaan dalam instrumen tersebut reliabel. Pengukuran tersebut dapat memberikan hasil yang konsisten apabila dilakukan pengukuran kembali terhadap subjek yang sama.

Berdasarkan analisis instrumen penelitian yang dinyatakan valid dan reliabel, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis faktor terhadap kondisi kontraktor dalam pengelolaan proyek konstruksi gedung di Kabupaten Sumenep Tahun 2015 dan menganalisis faktor apa saja yang paling dominan menjadi penghambat dalam pengelolaan proyek konstruksi gedung di Kabupaten Sumenep.

3.3 Deskripsi Data

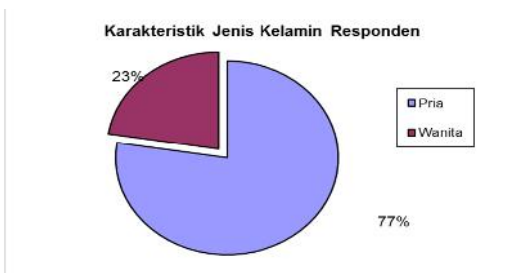
Objek penelitian yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah kontraktor yang melaksanakan proyek konstruksi gedung di Kabupaten Sumenep Tahun 2017. Berdasarkan jumlah beberapa kontraktor yang menjadi responden, diklasifikasikan lagi berdasarkan karakteristik usia responden, karakteristik jenis kelamin, karakteristik pendidikan terakhir dan karakteristik jabatan responden dalam perusahaan.

3.3.1 Karakteristik Usia Responden



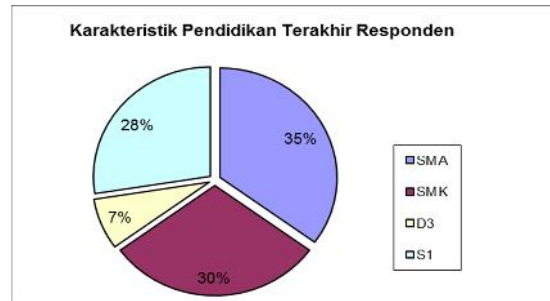
Berdasarkan Gambar 3.1.1. di atas dapat diketahui bahwa responden yang berusia kurang dari 31 tahun menunjukkan 37% yaitu sebanyak 15 orang, selanjutnya usia 31 – 40 tahun berjumlah 5 orang dengan prosentase 13%, Usia 41 – 50 tahun dengan prosentase 40% berjumlah 16 orang, sedangkan sisanya berjumlah 4 orang dengan prosentase 10%.

3.3.2 Karakteristik Jenis Kelamin Responden



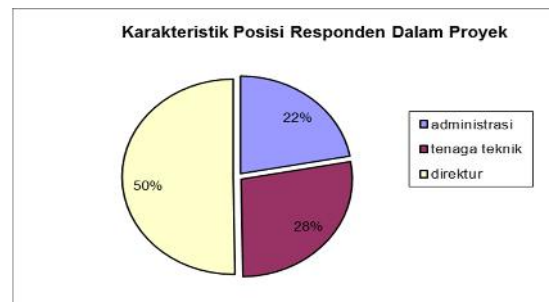
Berdasarkan Gambar 3.3.2. dapat disimpulkan bahwa 31 responden adalah pria dengan prosentase 78%, sedangkan sisanya 23% responden berjenis kelamin wanita berjumlah 9 orang.

3.3.3 Karakteristik Pendidikan Terakhir Responden



Berdasarkan Gambar 3.3.3. dapat diketahui bahwa 35% responden dengan pendidikan terakhir SMA berjumlah 14 orang, SMK dengan 30% responden berjumlah 12 orang, pendidikan terakhir responden yang paling sedikit adalah pendidikan D3 8% berjumlah 3 orang, sedangkan sisanya 28% responden berpendidikan terakhir Sarjana (S1) berjumlah 11 orang.

3.3.4 Karakteristik Jabatan Responden dalam Perusahaan



Berdasarkan Gambar 3.3.4. dapat diketahui bahwa jabatan responden 50% menjabat sebagai direktur/direktris berjumlah 20 orang, 28% responden sebagai tenaga teknik/lapangan sebanyak 11 orang, dan sisanya sebanyak 9 orang berada pada posisi sebagai tenaga administrasi dengan prosentase 22%.

3.4 Aspek-Aspek Manajemen Proyek

Untuk mengetahui lebih jelas setiap indicator pada rancangan variabel dengan factor yang saling berhubungan, maka dilakukan pengelompokan sebagai berikut :

1. Aspek keuangan terdiri dari 5 pertanyaan yang berkaitan dengan analisis modal pembiayaan awal pelaksanaan proyek. (terdiri dari variabel X1, X2, X3, X4, dan X5).
2. Aspek biaya terdiri dari 4 pertanyaan menganalisis tentang biaya yang dikeluarkan

selama pelaksanaan proyek. (terdiri dari variabel X6, X7, X8, dan X9).

3. Aspek sumber daya manusia terdiri dari 5 pertanyaan berkaitan dengan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia/tenaga kerja proyek konstruksi gedung masing-masing kontraktor. (terdiri dari variabel X10, X11, X12, X13, dan X14)
4. Aspek manajemen dan produksi terdiri dari 4 pertanyaan berkaitan dengan manajemen kontraktor pelaksana proyek konstruksi gedung mulai dari perencanaan sampai pelaksanaan. (terdiri dari variabel X15, X16, X17, dan X18).
5. Aspek harga terdiri dari 2 pertanyaan yang menganalisis tentang harga sebelum pelaksanaan proyek berkaitan dengan harga bahan dan harga upah tenaga kerja. (terdiri dari variabel X19 dan X20).
6. Aspek efektifitas dan efisiensi terdiri dari 3 pertanyaan berkaitan dengan efektifitas dan efisiensi biaya, tenaga kerja, dan waktu pelaksanaan proyek konstruksi gedung. (terdiri dari variabel X21, X22, dan X23).
7. Aspek mutu terdiri dari 4 pertanyaan berkaitan dengan kualitas pelaksanaan proyek. (terdiri dari variabel X24, X25, X26, dan X27).
8. Aspek waktu terdiri dari 3 pertanyaan yang menganalisis tentang berkaitan dengan proyek konstruksi jalan mulai dari perencanaan waktu, pelaksanaan waktu pengerjaan, serta kesesuaian antara waktu pelaksanaan dengan lama kontrak kerja. (terdiri dari variabel X28, X29, dan X30).

3.5 Deskripsi Jawaban Responden

Berdasarkan tabel 4.8. menunjukkan bahwa nilai persentase jawaban responden lebih banyak memilih jawaban (ya) dengan persentase kumulatif 92,2% yang mempunyai arti bahwa responden tersebut setuju dengan kebenaran item pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner, sedangkan untuk 7,8% responden menjawab (tidak) yang mempunyai arti bahwa responden tersebut berasumsi bahwa adanya perbedaan pengetahuan antar responden terhadap jawaban dari 30 variabel pengelolaan proyek. dalam kuesioner yang diajukan.

3.6 Analisis Chi Square

Berdasarkan analisis chi square menunjukkan keseluruhan variabel memiliki nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0.05. berdasarkan tabel chi square $df.39 = 54,572$. Dari seluruh variable X1 sampai dengan X30 mempunyai nilai chi square hitung di bawah chi square tabel. berarti variable - variabel tersebut dapat diterima dan memiliki kontribusi atau memiliki dominasi terhadap aspek

pengelolaan beberapa aspek pengelolaan proyek konstruksi gedung di Kabupaten Sumenep Tahun 2017.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan Karakteristik Usia Responden menunjukkan 37% sebanyak 15 orang berusia kurang dari 31 tahun, 13% sebanyak 5 orang berusia 31 s/d 40 tahun, 40% sebanyak 16 orang berusia 41 s/d 50 tahun, dan 10% sebanyak 5 orang berusia di atas 50 tahun. Untuk Karakteristik Jenis Kelamin Responden menunjukkan 78% adalah pria dan 23% yaitu wanita. Dan untuk Karakteristik Pendidikan Terakhir Responden menunjukkan 35% dengan jumlah 14 orang pendidikan terakhir yaitu SMA, 30% dengan jumlah 12 orang pendidikan terakhir yaitu SMK, 8% dengan jumlah 3 orang pendidikan terakhir yaitu D3, 28% dengan jumlah 11 orang pendidikan terakhir yaitu S1. Sedangkan Karakteristik Jabatan dalam perusahaan responden menunjukkan 50% dengan jumlah 20 orang menjabat sebagai direktur/direktris, 28% dengan jumlah 11 orang menjabat sebagai tenaga teknik/lapangan dan 22% dengan jumlah 9 orang menjabat sebagai tenaga administrasi.

Sedangkan untuk hasil penyebaran kuisisioner kepada 40 responden yang mewakili kontraktor masing-masing di peroleh informasi bahwa lebih dari 85% responden menjawab ya untuk masing-masing item pertanyaan dan 15% responden menjawab tidak untuk masing-masing item pertanyaan. Hal ini berarti responden yang mewakili kontraktor masing-masing telah menerapkan manajemen proyek konstruksi dengan baik. Variable memiliki nilai $Asymp.sig < 0,05$, artinya terima H_a (variable yang diteliti memberikan kontribusi terhadap beberapa aspek manajemen proyek.

5. REFRENSI

- Ariana, I Komang Agus. 2009. Karakteristik Dan Kinerja Konsultan Perencana Konstruksi Di Kota Denpasar Dan Badung Tahun 2008. (tesis). Denpasar : Universitas Udayana
- Astrawan Putra, I Komang Alit. 2008. Hubungan Karakteristik Dengan Kinerja Kontraktor Di Kota Denpasar. (tesis). Denpasar : Universitas Udayana
- Badan Pusat Statistik (BPS). Stratifikasi Pendidikan Formal Angkatan Kerja. 1995.
- Soeharto, Imam. 1995. Manajemen Proyek : Dari Konseptual Sampai Operasional. Jakarta : Erlangga.
- Soeharto, Imam. 1998. Manajemen Proyek: Dari Konseptual sampai Operasional. Edisi 1, Cetakan 2. Jakarta : Erlangga.